

GERAKAN SOSIAL DALAM PERUBAHAN SOSIAL (bagian II)

DRA. HJ. FATMAWATY HARAHAP, MAP

Klasifikasi gerakan sosial

1. Menurut **bidang perubahan yang diinginkan**, dibedakan menjadi 2, yaitu:
 - **Gerakan sosial terbatas** dengan tujuan hanya untuk mengubah aspek tertentu dalam masyarakat tanpa menyentuh struktur lembaganya; menolak UU pornografi pornoaksi
 - **Gerakan sosial radikal** yang mengupayakan perubahan yang lebih mendalam yang menyentuh landasan organisasi sosial; gerakan apartheid Afzel

2. Menurut **kualitas** perubahan yang diinginkan, dibedakan menjadi:

- **Gerakan konservatif**, gerakan yang mengarah ke masa lalu
- **Gerakan progresif**, gerakan yang menekankan pada inovasi, mengenalkan lembaga baru yang berorientasi masa depan

3. Menurut **target perubahannya**, dibedakan menjadi;
- **Perubahan struktur**, gerakan yang memusatkan targetnya pada perubahan struktur sosial; gerakan reformasi 1998
 - **Perubahan individu**; gerakan sosial yang berorientasi pada perubahan diri individu; gerakan disiplin nasional

4. Menurut **arah perubahan** yang diinginkan, dibedakan menjadi:
- **Gerakan sosial positif**, gerakan untuk memerangi suatu kebijakan yang dinilai memberikan dampak negatif; gerakan antiproduk luar negeri
 - **Gerakan sosial negatif**, gerakan yang dimobilisasi untuk mengganti undang2 tertentu; gerakan anti UU pornografi dan pornoaksi

5. Menurut **logika yang mendasari**, dibedakan menjadi;

- **Gerakan logika instrumental**, gerakan utk mendapatkan kekuasaan politik dan dgn kekuatan tsb mereka memaksakan perubahan yang diinginkan dlm peraturan hukum, lembaga dan organisasi masyarakat
- **Gerakan logika perasaan**, gerakan utk menguatkan identitas agar mndpt pengakuan umum dan mndpt posisi yg setara dgn klompok lain; gerakan feminisme

6. Menurut **sejarah perkembangannya**,
dibedakan menjadi;
- **Gerakan sosial lama**, gerakan sosial yang menonjol pada masa awal kemunculan modernisasi; gerakan buruh
 - **Gerakan sosial baru**, gerakan sosial yang muncul pada masa akhir perkembangan modernisasi; gerakan feminis, gerakan mahasiswa

7. Menurut **masa berlaku**, dibedakan menjadi;
- Gerakan yang bersifat **temporal**, gerakan ini muncul secara spontan dan kemudian hilang ketika peristiwa yang melatarbelakangi telah berakhir; gerakan koin untuk prita mulyasari
 - Gerakan yang bersifat **permanen**, gerakan yang hadir cukup lama; gerakan disiplin nasional

8. Menurut **wujud keanggotaannya**, dibedakan menjadi;
- Gerakan sosial **abstrak**, gerakan sosial yang anggotanya tidak terbentuk secara fisik namun tetap memiliki anggota
 - Gerakan sosial **konkret**, gerakan sosial yang anggotanya dapat ditemukan secara fisik

Klasifikasi gerakan sosial menurut Aberle dan Henslin berdasarkan **tipe perubahan yang dikehendaki** dan **besarnya perubahan yang dikehendaki**

Berdasarkan tipe perubahan yang dikehendaki yaitu: **perubahan perseorangan, perubahan masyarakat dan perubahan global**

Berdasarkan besarnya perubahan yang dikehendaki yaitu: **perubahan sebagian dan perubahan menyeluruh**

**Perubahan
Perseorangan**

**Perubahan
Masyarakat**

Perubahan Global

Sebagian

**ALTERATIVE
MOVEMENTS**

**REFORMATIVE
MOVEMENTS**

**TRANSNATIONAL
MOVEMENTS**

**Menyelu
ruh**

**REDEMPTIVE
MOVEMENTS**

**TRANSFORMATIVE
MOVEMENTS**

**METAFORMATIVE
MOVEMENTS**

explanation

- Alterative movements

Gerakan sosial yang bertujuan untuk mengubah sebagian perilaku seseorang; kampanye antirokok, NAPZA

- Redemptive movements

Gerakan lebih luas ruang lingkupnya dari alterative movements, biasanya terdapat pada masalah agama

- Reformative movements

Gerakan ini bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat umum namun pada aspek2 tertentu saja; gerakan kaum perempuan utk persamaan hak

Transformative movements

Gerakan sosial yang bertujuan mengubah perilaku masyarakat secara menyeluruh; gerakan khmer merah di Kamboja

- Transnational movements

Gerakan sosial yang bertujuan untuk mengubah kondisi tertentu yang tidak hanya dalam lingkungan mereka tapi juga seluruh dunia

- Metaformative movements

Gerakan sosial yang berusaha mengubah tatanan sosial itu sendiri, untuk mengubah konsep dan praktik ras, etnis, kelas, gender, keluarga, agama, pemerintah dan stratifikasi sosial